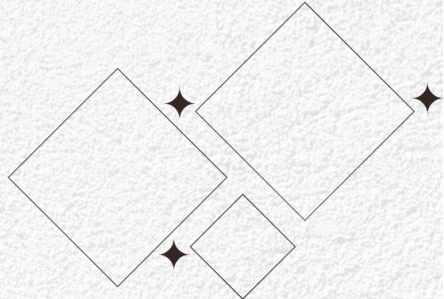




Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



Buku Panduan Kuliah Di Luar Kampus Merdeka Belajar Kampus Merdeka

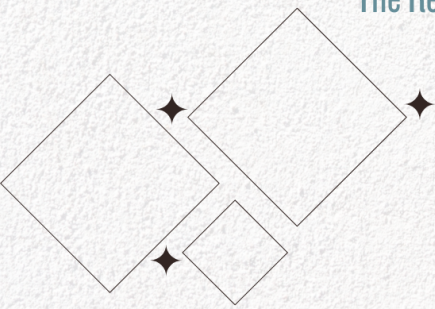
Program

Proyek Desa

Proyek Kewirausahaan

The Real University of Pesantren and Entrepreneurship
UNIVESITAS HASYIM ASY'ARI
TEBUIRENG - JOMBANG

2026



PANDUAN PELAKSANAAN

KULIAH DI LUAR KAMPUS

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

(MBKM)



UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI (UNHASA)

TEBUIRENG JOMBANG

2026

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan buku panduan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2026 di Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) dapat diselesaikan. Buku panduan tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan MBKM sebagai implementasi dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mewujudkan pasal 15 dalam Peraturan Menteri No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Program MBKM memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Program MBKM sendiri dapat diselenggarakan melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran, antara lain kegiatan Pertukaran pelajar; Magang atau praktik kerja; Mengajar di satuan pendidikan; Penelitian; Proyek kemanusiaan; Kegiatan wirausaha; Studi/proyek independen; Pertukaran Pelajar; dan Proyek desa.

UNHASY sebagai suatu perguruan tinggi ikut serta dalam pelaksanaan dan berkomitmen menjalankan kebijakan MBKM. Untuk memastikan kebijakan MBKM bisa berjalan dengan baik, maka perlu diterbitkan buku panduan MBKM, yang dalam hal ini berfokus terhadap 2 bentuk kegiatan yaitu: Proyek Desa dan Kegiatan wirausaha. Petunjuk Teknis ini disusun untuk memudahkan pelaksanaan dan menerapkan kebijakan MBKM.

Buku panduan ini merupakan kerja sama dari berbagai pihak. Perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Rektor UNHASY, Jajaran Wakil Rektor UNHASY, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), Kepala Penjaminan Mutu (LPM), Dekan, Ketua Program Studi, Tim Panitia MBKM, Mahasiswa dan semua pihak yang membantu penyempurnaan buku panduan ini.

Kami menyadari bahwa buku panduan pelaksanaan MBKM masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kami mengharap masukan dan *support* semua pihak, mahasiswa, dosen dan pihak pimpinan Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) Tebuireng Jombang, untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jombang, 23 Januari 2026
ttd,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Pelaksanaan	2
C. Tujuan dan Sasaran	3
BAB II BENTUK KEGIATAN MBKM	6
A. Merdeka Belajar Kampus Merdeka	6
B. Dampak Kebijakan MBKM	6
C. Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	6
BAB III PELAKSANA MBKM	11
A. Panitia Pelaksana	11
B. Tim Monitoring dan Evaluasi	11
C. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	11
D. Peserta	12
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN MBKM	14
A. Pendaftaran Peserta	14
B. Pemilihan Bentuk Kegiatan	14
C. Pengorganisasian Peserta	15
D. Pembekalan Peserta	15
E. Observasi Lapangan	16
F. Pelepasan dan Pemberangkatan Peserta	16
G. Penyusunan Program Kerja	17
H. Pelaksanaan Program	17
I. Penyusunan Laporan	18
BAB V TATA TERTIB MBKM	19

A. Kewajiban Peserta MBKM	19
B. Larangan Peserta MBKM	19
C. Pelanggaran dan Sanksi Peserta MBKM	19
BAB VI LAPORAN MBKM	21
A. Laporan MBKM.....	21
B. Sosial Media Kelompok.....	21
C. Artikel Berita	23
D. Ketentuan Umum Laporan Mahasiswa.....	24
BAB VII EVALUASI MBKM	25
A. Pelaksanaan Evaluasi	25
B. Penilaian Peserta MBKM.....	25
BAB VIII PENUTUP.....	27

Lampiran-Lampiran :

- Lampiran 1 : Cover Proposal/ Laporan Akhir MBKM
- Lampiran 2 : Lembar Pengesahan Proposal Program Proyek Desa
- Lampiran 3 : Sistematika Penulisan Proposal Proyek Desa
- Lampiran 4 : Lembar Pengesahan Proposal Program Kewirausahaan
- Lampiran 5 : Sistematika Penulisan Proposal Program Kewirausahaan
- Lampiran 6 : Logbook (Catatan Harian)
- Lampiran 7 : Form Rencana Program Kerja Proyek Desa
- Lampiran 8 : Form Tolak Ukur Keberhasilan Program
- Lampiran 9 : Form Daftar Hadir Mahasiswa
- Lampiran 10 : Form Daftar Hadir dan Bimbingan DPL
- Lampiran 11 : Form Kunjungan / Buku Tamu
- Lampiran 12 : Sistematika Laporan Akhir Proyek Desa
- Lampiran 13 : Sistematika Laporan Akhir Program Kewirausahaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai upaya dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Adapun pelaksanaan MBKM di UNHASY dibagi menjadi dua semester pembelajaran di luar kampus, yakni pada semester 5 melaksanakan pengajaran di satuan pendidikan untuk prodi pendidikan, sedangkan magang untuk prodi non pendidikan. Selanjutnya pada semester 6 mahasiswa dapat memilih salah satu dari 2 bentuk kegiatan yang tersedia yakni: melaksanakan proyek desa, melakukan kegiatan kewirausahaan

Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan

Secara yuridis formal penyelenggaraan MBKM yang diselenggarakan oleh Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) Tebuireng Jombang memiliki landasan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNl.

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan umum MBKM Universitas Hasyim Asy'ari (UNHAS)Y Tebuireng Jombang sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari dan mengatasi permasalahan masyarakat melalui bantuan penyusunan rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program yang inovatif dan kreatif melalui penerapan ilmu dan teknologi bersama masyarakat dan lembaga terkait.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan dan pengembangan masyarakat sesuai dengan kompetensi, potensi, sumberdaya dan kemampuan lingkungan dalam wadah kerjasama masyarakat, pemerintah, swasta dan lembaga lainnya.

- c. Meningkatkan kompetensi, bakat dan minat mahasiswa sesuai dengan keilmuan yang ditekuni.
- d. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.
- e. Agar mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.

2. Sasaran

MBKM mempunyai tiga sasaran yaitu, mahasiswa sebagai calon penerus pembangunan, perguruan tinggi dan masyarakat.

a. Mahasiswa

- 1) Cara berpikir dan bekerja sama secara interdisipliner dan lintas sektoral.
- 2) Kegunaan hasil pendidikan bagi pembangunan pada umumnya dan masyarakat pedesaan khususnya.
- 3) Mendewasakan cara berpikir mahasiswa dalam melaksanakan setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada dalam masyarakat secara pragmatis dan ilmiah.
- 4) Memberikan keterampilan pada mahasiswa dan melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan desa.
- 5) Membina mahasiswa agar menjadi inovator dan *problem solver*.
- 6) Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan yang memiliki sikap dan rasa cinta tanah air serta tanggung jawab kepada kemajuan masyarakat, sehingga setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan dimana saja.

b. Perguruan Tinggi (Universitas Hasyim Asy'ari)

- 1) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pengembangan ilmu di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan.
- 2) Memperoleh dari berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk dapat mengembangkan penelitian.
- 3) Memperoleh hasil dari kegiatan di mana mahasiswa dapat menelaah dan merumuskan keadaan atau kondisi nyata masyarakat sebagai penerapan IPTEK yang dapat diandalkan sebagai tuntutan nyata.
- 4) Meningkatkan, memperluas dan mengembangkan kerja sama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang sedang melaksanakan MBKM.

c. Masyarakat dan Pemerintah Daerah

- 1) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- 2) Memperoleh cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan kegiatan pembangunan.
- 3) Memperoleh pengalaman dan menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi dalam pembangunan.
- 4) Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan didalam masyarakat sehingga terjamin upaya kelanjutan pembangunan.
- 5) Terbentuknya tenaga buatan mahasiswa untuk melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawabnya.

BAB II

BENTUK KEGIATAN MBKM

A. Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Kemdikbud yang memberikan kemerdekaan dan kemudahan Perguruan Tinggi (PT) untuk mengelola dan mengembangkan PT agar cepat berkembang dan bermutu untuk mencapai standar nasional maupun internasional. MBKM mencakup tiga aspek, yaitu:

1. Akreditasi Program Studi dan Institusi.
2. Pembukaan Program Studi Baru.
3. Belajar Merdeka dan Kampus Merdeka.

B. Dampak Kebijakan MBKM

Dampak kebijakan MBKM perguruan tinggi atau program studi harus melakukan restrukturisasi kurikulum dengan menyesuaikan kurikulum MBKM dengan menambah 60 SKS dan mengurangi atau memodifikasi matakuliah dengan menghilangkan, menambah, atau menggabungkan mata kuliah sehingga menjadi 60 SKS. Penambahan mata kuliah diharapkan yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya di program studi sehingga para mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang luas multidisipliner dan interdisipliner sebagai bekal persiapan setelah tamat studi bisa langsung bekerja dan beradaptasi di masyarakat atau di tempat mereka bekerja kelak.

C. Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Bentuk kegiatan MBKM ada dua kegiatan, yaitu:

- 1) Proyek Desa
- 2) Kewirausahaan

Pelaksanaan MBKM mahasiswa UNHAS tahun 2026 ini menerapkan 2 bentuk pilihan kegiatan: **Proyek Desa**, **Kewirausahaan**. Adapun bentuk kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Proyek Desa

Kegiatan kampus merdeka dalam bidang Proyek Desa bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat. Mahasiswa memanfaatkan ilmu dan ketrampilannya dalam mendukung pembangunan desa.

Penerapan ilmu pengetahuan tersebut berupa identifikasi persoalan dan solusi yang ada di desa. Mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat (pemerintah desa) untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi desa.

Mahasiswa juga belajar mengidentifikasi potensi desa dan mengembangkannya bersama masyarakat (pemerintah desa). Bekal ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan yang dimiliki mahasiswa berguna untuk mengembangkan potensi desa. Potensi desa antara lain berupa: hasil pertanian/pangan, perkebunan, energi, pariwisata, kewirausahaan, budaya, dan lain-lain. Mahasiswa dalam menggali dan mengembangkan potensi desa bekerjasama dengan berbagai pihak terkait pengembangan desa. Pihak tersebut antara lain Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Kelompok Tani (Poktan), Koperasi, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Dinas, UPT, atau pihak swasta yang menaruh perhatian pada potensi desa.

Tujuan program proyek desa :

- a) Memberi kesempatan mahasiswa memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengalaman yang dimiliki untuk mengidentifikasi persoalan yang dihadapi desa serta mencari solusinya.
- b) Memberi kesempatan mahasiswa mengidentifikasi potensi desa dan mengembangkannya.
- c) Kerjasama mahasiswa dan pemerintah desa diharapkan mempercepat pembangunan desa.

Manfaat program proyek desa :

- a) Membuat mahasiswa mampu mengidentifikasi persoalan desa dan mencari solusi untuk menyelesaikannya.
- b) Membuat mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi desa dan mengembangkannya sehingga menjadi desa mandiri.

- c) Membuat mahasiswa memiliki pengalaman belajar tentang kegiatan pembangunan khususnya pembangunan di pedesaan.
- d) Membuat mahasiswa memiliki wawasan, nalar, dan pola berpikir yang lebih komprehensif dalam menyelesaikan persoalan desa.
- e) Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak yang terkait dalam pembangunan desa.
- f) Membuat mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengalaman dalam pembangunan desa.

Ketentuan khusus program proyek desa :

- a) Proyek desa dilakukan secara berkelompok.
- b) Pembagian kelompok dikelola oleh panitia, jumlah dan susunan anggota ditentukan oleh panitia.
- c) Kelompok terdiri dari ± 25 mahasiswa lintas program studi.
- d) Tempat pelaksanaan proyek desa sesuai dengan lokasi yang ditentukan oleh panitia.

Ruang lingkup program proyek desa :

- a) Berpartisipasi dalam program kerja pemerintah desa.
- b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat.
- c) Mengembangkan potensi desa.
- d) Pengembangan bidang lingkungan hidup.
- e) Dan lain-lain (menyesuaikan kebutuhan dan kondisi desa)

2) Kewirausahaan

Wirausaha merupakan kegiatan mahasiswa yang memberikan kesempatan menciptakan aktivitas usaha melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar. Bentuk pembelajaran wirausaha berupa praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram. Kegiatan wirausaha dapat berwujud produk atau layanan jasa. Program ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal lahirnya wirausahawan dari kalangan kampus yang dapat membuka kesempatan kerja secara luas.

Kegiatan wirausaha ini didasari oleh dua hal, yakni (1) studi *Global Entrepreneurship Index* (GEI) pada tahun 2018 yang

menunjukkan bahwa Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan sebagai bidang pekerjaan atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei dan (2) riset dari IDN *Research Institute* tahun 2019 yang menunjukkan 69,1% generasi milenial di Indonesia memiliki minat berwirausaha. Dua studi tersebut menunjukkan tingkat wirausaha yang rendah, tetapi sesungguhnya minat wirausaha, khususnya kalangan usia muda tinggi. Oleh karena itu, minat berwirausaha pemuda ini perlu difasilitasi agar berkembang sesuai potensinya. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka bertujuan mengembangkan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar di luar kampus.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- a) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan ide menjadi usaha kreatif dan inovatif.
- b) Memfasilitasi mahasiswa mengaplikasikan rencana bisnis yang telah didapatkan saat mengikuti kuliah kewirausahaan menjadi sebuah usaha.
- c) Meningkatkan jumlah wirausahawan dari kalangan intelektual kampus.

Ketentuan khusus program kewirausahaan :

- a) Program kewirausahaan dapat dilakukan secara berkelompok.
- b) Pembagian kelompok, jumlah dan susunan anggota ditentukan mahasiswa secara mandiri.
- c) Kelompok terdiri dari 4-5 orang mahasiswa (minimal 1 lintas prodi).
- d) Usaha yang diajukan merupakan milik sendiri atau usaha baru yang akan diwujudkan.
- e) Tempat pelaksanaan program kewirausahaan sesuai dengan lokasi yang diusulkan pada proposal.
- f) Jarak tempat pelaksanaan maksimal 35 km dari UNHAS.
- g) Rangkaian pelaksanaan program kewirausahaan terdiri dari kegiatan penyusunan proposal usaha, seleksi proposal, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi, expo/gelar

produk, penyusunan laporan dan luaran.

Ruang lingkup program kewirausahaan :

- a) Membangun kegiatan wirausaha.
- b) Membuat inovasi dalam kegiatan wirausaha (mengembangkan strategi pengolahan, pengemasan, dan pemasaran.)
- c) Mengembangkan usaha (pendirian, perizinan, pemasaran, dan pelaporan).
- d) Kategori usaha : makanan/minuman; budidaya; industri kreatif seni dan budaya; jasa; pariwisata dan perdagangan; bisnis digital; manufaktur dan teknologi terapan.
- e) Produk yang diusulkan merupakan produk yang dikembangkan oleh mahasiswa (bukan waralaba, *reseller*, titip jual, usaha keluarga/orang lain).

BAB III

PELAKSANA MBKM

MBKM diselenggarakan oleh Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASy) dengan struktur yang terdiri dari Pelindung, Penasehat, Penanggungjawab, Pengarah, dan Panitia pelaksana yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan serta terdapat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan mahasiswa sebagai peserta.

A. Panitia Pelaksana

1. Panitia Pelaksana MBKM adalah unsur pelaksana teknis MBKM yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor.
2. Dalam melaksanakan tugas, Panitia Pelaksana MBKM bertanggung jawab kepada Rektor.

B. Tim Monitoring dan Evaluasi

1. Tim monitoring dan evaluasi terdiri dari unsur pimpinan dan panitia di lingkungan UNHASy.
2. Tugas tim monitoring dan evaluasi adalah :
 - a. Melakukan kunjungan/monitoring dan evaluasi pada lokasi mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM.
 - b. Memberikan penilaian saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi sesuai instrumen yang telah diberikan, terhadap pelaksanaan MBKM mahasiswa.
 - c. Bertanggungjawab melaporkan hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi kepada ketua pelaksana.

C. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. Dosen Pembimbing Lapangan adalah unsur pelaksana MBKM yang terdiri dari sejumlah dosen tetap UNHASy.
2. Dosen Pembimbing Lapangan adalah dosen yang ditunjuk oleh fakultas untuk melaksanakan pembimbingan dan melakukan pengawalan/pendampingan program MBKM mahasiswa.

3. Tugas dosen pembimbing lapangan adalah sebagai berikut :
- a. Memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pelaksanaan survey dan observasi awal di lokasi MBKM sebelum mahasiswa terjun ke lapangan.
 - b. Membimbing dan mendampingi mahasiswa dalam menyusun program kerja dalam pelaksanaan MBKM.
 - c. Membimbing, memantau dan mengarahkan mahasiswa secara berkala selama pelaksanaan MBKM.
 - d. Menerapkan disiplin kepada mahasiswa selama pelaksanaan MBKM.
 - e. Menggerakkan mahasiswa untuk mencapai tujuan MBKM.
 - f. Menampung dan menyelesaikan permasalahan atau hambatan yang dihadapi mahasiswa di lapangan dengan baik.
 - g. Menjadi penghubung antara mahasiswa MBKM dengan pamong desa, dinas instansi, maupun pihak terkait lainnya.
 - h. Melaksanakan serah terima mahasiswa kepada pihak desa, bagi mahasiswa yang memilih program-program yang dikelola panitia.
 - i. Memberi penilaian secara objektif terhadap kegiatan mahasiswa di lapangan/di lokasi.
 - j. Melaksanakan kunjungan ke tempat kegiatan MBKM, minimal 3 (tiga) kali selama pelaksanaan MBKM (penyerahan peserta, kunjungan, penutupan).
 - k. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan laporan, artikel berita, dan video hasil pelaksanaan MBKM.
 - l. Melaksanakan acara penutupan kegiatan MBKM, bagi mahasiswa yang memilih program proyek desa.

D. Peserta

1. Peserta MBKM adalah mahasiswa program strata (S1) dan aktif kuliah (tidak sedang cuti) yang telah menyelesaikan perkuliahan

minimal sampai dengan semester V (lima), telah mendaftarkan diri sebagai peserta MBKM (menyelesaikan administrasi pembayaran MBKM), dan telah melakukan KRS program MBKM.

2. Peserta MBKM wajib mengikuti semua kegiatan MBKM mulai dari tahap persiapan, pembekalan, pelaksanaan, sampai pembuatan laporan dan luaran.
3. Peserta wajib mematuhi semua aturan pelaksanaan MBKM.
4. Syarat-syarat bagi peserta MBKM ditentukan oleh Universitas.

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN MBKM

Kegiatan MBKM dilaksanakan melalui berbagai tahapan, yaitu tahap pendaftaran peserta, penentuan lokasi, pengorganisasian peserta, pembekalan peserta, observasi lapangan, penyusunan program, pelaksanaan program, penyusunan laporan dan luaran.

A. Pendaftaran Peserta

1. Pendaftaran peserta MBKM dilakukan secara *online* pada *link* yang akan dibagikan oleh panitia, dengan tanggal pelaksanaan pendaftaran disesuaikan dengan jadwal kalender akademik atau sesuai ketentuan Universitas/Panitia MBKM.
2. Peserta adalah mahasiswa yang telah menempuh perkuliahan pada semester V (lima) atau mahasiswa semester di atasnya yang belum mengikuti MBKM, dengan cara mengisi formulir *online* yang telah disediakan.
3. Mahasiswa peserta MBKM membayar biaya pendaftaran sesuai dengan ketentuan dari panitia pelaksana kegiatan MBKM UNHASY.
4. Mahasiswa telah melakukan program KRS dan memprogram matakuliah MBKM.

B. Pemilihan Bentuk Kegiatan

1. Mahasiswa dapat memilih salah satu dari dua bentuk kegiatan untuk implementasi MBKM, yaitu :
 - a) Proyek Desa
 - b) Kewirausahaan
2. Bentuk kegiatan yang dikelola oleh panitia adalah: Proyek Desa dengan lokasi kegiatan MBKM berdasarkan ketentuan panitia dan Kewirausahaan
3. Mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan, maka lokasi pelaksanaan kegiatan di wilayah Kabupaten Jombang, atau maksimal berjarak 35 km dari UNHASY.

C. Pengorganisasian Peserta

1. Pengorganisasian peserta MBKM dilakukan berdasarkan hasil pendataan calon peserta sesuai dengan bentuk kegiatan yang dipilih dan ketentuan panitia MBKM.
2. Pemilihan program MBKM yang dilakukan secara berkelompok, peserta MBKM akan diorganisasikan menjadi kelompok desa/kelurahan/kewirausahaan yang dipimpin oleh seorang Ketua Kelompok.
3. Ketua Kelompok bertanggung jawab atas terselenggaranya koordinasi pembekalan, observasi lokasi, penyusunan program, pelaksanaan program, evaluasi penyusunan laporan, administrasi, akomodasi, dan hubungan dengan masyarakat setempat.
4. Setiap kelompok MBKM akan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

D. Pembekalan Peserta

1. Pembekalan peserta adalah sub kegiatan MBKM yang dilaksanakan dengan tujuan untuk:
 - a) Memberikan pengetahuan dasar kepada peserta tentang latar belakang dan arah kebijakan MBKM.
 - b) Memberikan pengetahuan kepada peserta tentang; masyarakat mengenai problem, pendekatan, dan pemecahannya; pendirian dan pengembangan usaha.
 - c) Menciptakan kondisi siap mental dan konsep bagi peserta sebelum terjun ke lapangan.
2. Materi yang disampaikan melalui kegiatan pembekalan memuat:
 - a) Kebijakan MBKM Universitas Hasyim Asy'ari.
 - b) Pengenalan peta wilayah atau lokasi tempat MBKM.
 - c) Teknis penyusunan administrasi dan pelaporan.
 - d) Pengembangan potensi kewirausahaan masyarakat.
 - e) Penyusunan program dan strategi pendekatan dalam pelaksanaan program MBKM.

- f) Penyusunan laporan dan sistem evaluasi.
 - g) Materi lain yang dipandang perlu dan relevan dengan kegiatan MBKM.
3. Penyajian materi dapat dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan kerja kelompok.

E. Observasi Lapangan

1. Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa peserta MBKM dan boleh didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (jika perlu). Pelaksanaan observasi lapangan dapat dijadwalkan secara mandiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa, yakni sebelum pelepasan peserta.
2. Observasi lapangan dilakukan untuk :
 - a) Menemukan masalah yang dapat diangkat dalam penyusunan program kerja MBKM.
 - b) Mendiskusikan draf program kerja yang sudah disusun dengan kondisi setempat dalam rangka penyusunan program tetap MBKM.
 - c) Menjalin komunikasi dengan masyarakat setempat, khususnya dengan pimpinan lembaga-lembaga instansi, pemerintahan desa dan organisasi kemasyarakatan (seperti perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa, Ketua Takmir Masjid, Kepala Sekolah/ Madrasah, Pimpinan ormas keagamaan, Pimpinan ormas kepemudaan, dan lain-lain)
 - d) Mempersiapkan sarana yang diperlukan pada tahap pelaksanaan program, misalnya pos kegiatan, akomodasi penginapan, biaya hidup, transportasi, dan lain-lain.

F. Pelepasan dan Pemberangkatan Peserta

1. Upacara pelepasan dipersiapkan oleh Panitia dan dipimpin oleh Rektor UNHASY atau pimpinan di lingkungan UNHASY.
2. Pemberangkatan mahasiswa ke tempat lokasi dengan menggunakan/membawa transportasi pribadi, maupun menggunakan transportasi yang disediakan UNHASY.

3. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) wajib hadir pada saat pelepasan dan pemberangkatan.
4. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) diberikan kebebasan dalam mempersiapkan upacara pembukaan yang diadakan pada masing-masing lokasi (desa) yang ditempati untuk MBKM.

G. Penyusunan Program Kerja

1. Mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyusun program kerja berdasarkan hasil observasi awal yang merupakan kebutuhan masyarakat maupun instansi yang dijadikan tempat pelaksanaan MBKM dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi.
2. Program kerja merupakan gambaran awal secara keseluruhan dari berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa di tempat MBKM.
3. Program kerja harus mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pimpinan di lokasi MBKM, serta tidak bertentangan dengan peraturan undang undang dan norma keagamaan.
4. Penyusunan rencana program kerja dituangkan dalam bentuk proposal kegiatan/usaha (format terlampir).

H. Pelaksanaan Program

1. Mahasiswa melakukan sosialisasi pengenalan diri pada lingkungan tempat pelaksanaan MBKM.
2. Pelaksanaan kegiatan sesuai program kerja yang disusun sebelumnya bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan disetujui oleh pimpinan tempat pelaksanaan MBKM.
3. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan semua program yang telah disusun dan kegiatan yang telah direncanakan.
4. Hasil pelaksanaan kegiatan didokumentasikan oleh mahasiswa dalam artikel berita, laporan kegiatan, dan video kemudian di unggah pada akun sosial media kelompok.

I. Penyusunan Laporan

1. Masing-masing kelompok wajib menuliskan semua kegiatan harian (*log book*) sesuai format yang tersedia.
2. Laporan Akhir MBKM dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan MBKM dan pertanggung jawaban program kegiatan yang dilakukan.
3. Adapun format dan ketentuan laporan dijelaskan tersendiri pada pada bab VI.

BAB V

TATA TERTIB MBKM

A. Kewajiban Peserta MBKM

1. Berada di lokasi MBKM selama waktu pelaksanaan di lapangan.
2. Menyusun program kerja dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang akan dilaksanakan selama MBKM.
3. Melaksanakan tugas MBKM dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
4. Menggunakan identitas UNHASY dalam setiap melakukan kegiatan MBKM.
5. Menjaga sopan santun dan menyesuaikan diri dengan norma-norma kehidupan masyarakat di lokasi MBKM.
6. Menjunjung tinggi nama baik almamater dan citra UNHASY.

B. Larangan Peserta MBKM

1. Meninggalkan lokasi MBKM tanpa izin ketua kelompok, kepala desa/pimpinan instansi, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
2. Membicarakan dan mengangkat tema-tema/isu-isu yang sensitif yang dapat membahayakan keselamatan peserta dan menimbulkan kegaduhan di masyarakat.
3. Melakukan kegiatan yang melanggar aturan agama dan norma desa/adat setempat.
4. Meminta bantuan atau sumbangan dalam bentuk apapun tanpa izin Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Panitia.

C. Pelanggaran dan Sanksi Peserta MBKM

Peserta MBKM yang melanggar tata tertib tersebut dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggarannya, yaitu:

1. Mahasiswa peserta MBKM yang tidak membuat laporan kegiatan sampai batas waktu yang ditentukan, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus.

2. Mahasiswa yang meninggalkan lokasi di luar ketentuan dengan alasan yang tidak rasional, akan diberikan sanksi minimal berupa teguran lisan maupun tertulis oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan maksimal dinyatakan tidak lulus.
3. Pelanggaran tindak kriminal, SARA, melanggar norma agama dan penggunaan obat terlarang, akan diberi sanksi berupa penarikan dari lokasi MBKM dan mendapatkan sanksi akademik (dinyatakan tidak lulus).

BAB VI

LAPORAN MBKM

A. Laporan MBKM

Laporan Kuliah Di Luar Kampus memuat beberapa pembahasan seperti :

- a) Identifikasi potensi, sasaran dan kebutuhan masyarakat (menyesuaikan program yang dipilih).
- b) Identifikasi kegiatan/permasalahan di tempat MBKM yang saat ini dihadapi (menyesuaikan program yang dipilih).
- c) Identifikasi potensi desa seperti produk unggulan, desa wisata, kearifan lokal, dll (bagi yang memilih proyek desa).
- d) Identifikasi pelaku usaha UMKM (bagi yang memilih kewirausahaan)

Adapun detail format laporan tercantum pada lampiran.

B. Sosial Media Kelompok

Setiap kelompok, selain membuat laporan tertulis, juga diwajibkan menyusun laporan dalam bentuk digital (konten) yang diunggah pada akun media sosial kelompok, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Setiap kelompok wajib membuat 1 akun instagram dan 1 akun TikTok.
2. Akun tidak boleh menggunakan akun pribadi mahasiswa.
3. Akun harus bersifat publik, aktif selama program berlangsung, digunakan khusus untuk kegiatan KDLK MBKM.
4. Ketentuan nama akun: @unhasy_kdlk2026_(nama desa/nama usaha)
5. Frekuensi upload konten:
 - a) Setiap kelompok wajib mengunggah 1 video per hari (kecuali hari minggu).
 - b) Video yang sama tersebut wajib di unggah bersamaan di media online tiktok dan instagram
 - c) Video diunggah pada hari yang sama dengan pelaksanaan

kegiatan.

- d) Waktu unggah ditetapkan pada sore hingga tengah malam, yaitu: minimal pukul 16.00 WIB dan maksimal pukul 23.55 WIB.

6. Aturan caption dan hashtag

Caption wajib memuat minimal: Hari ke-, Kegiatan, dan Keterangan singkat aktivitas (1–2 kalimat), Lokasi desa/mitra

Contoh caption sederhana:

Hari ke-10 KDLK–MBKM

Pendampingan administrasi desa di Desa Sumobito.

Hashtag wajib: #unhasy #universitashasyimasyari #jombang

7. Standar teknis video

- a) Menambahkan logo UNHASY di pojok kiri atas sepanjang durasi video
- b) Menambahkan logo kelompok berupa nomor kelompok atau logo produk kewirausahaan di pojok kanan atas
- c) Format vertikal (9:16)
- d) Durasi 30–60 detik (diperbolehkan 90 detik jika sangat diperlukan)
- e) Video asli kegiatan (bukan slideshow foto)
- f) Diperbolehkan menggunakan musik latar yang sopan dan atau voiceover.
- g) Setiap video minimal memuat: Identitas (Hari, Lokasi, Proyek Desa); Aktivitas inti; dan Manfaat/dampak kegiatan

8. Etika dan Larangan

- a) Wajib izin apabila menampilkan warga desa
- b) Konten harus mendapatkan izin DPL terlebih dahulu sebelum diunggah

9. Konten yang Dilarang

- a) Konten tanpa kegiatan nyata: video hanya pose, selfie, atau jalan-jalan tanpa aktivitas program.
- b) Konten hiburan tanpa konteks kegiatan: joget/tren TikTok, lipsync, atau konten lucu yang tidak terkait program.
- c) Konten fiktif atau direayasa: mengaku

produksi/penjualan/pelatihan yang sebenarnya tidak dilakukan.

- d) Konten yang menampilkan konflik atau hal sensitif: konflik desa, kritik personal, perdebatan internal, atau masalah mitra.
 - e) Konten yang melanggar etika dan norma: bahasa kasar, candaan berlebihan, merendahkan pihak lain.
 - f) Konten politik, SARA, dan opini pribadi: kampanye, pernyataan politik, atau isu SARA.
 - g) Konten yang menampilkan data sensitif: dokumen resmi desa, data pribadi warga/konsumen, keuangan rinci.
 - h) Konten promosi tidak jujur (khusus Kewirausahaan): klaim berlebihan, testimoni palsu, produk fiktif.
 - i) Konten promosi produk diperbolehkan selama produk dan aktivitas nyata serta jujur.
10. Saran Kategori Konten kelompok Kewirausahaan
- a) Perencanaan produk & riset pasar
 - b) Proses produksi
 - c) Branding & kemasan
 - d) Penetapan harga & strategi penjualan
 - e) Konten promosi produk
 - f) Proses penjualan & distribusi
 - g) Evaluasi usaha dan refleksi pembelajaran

C. Artikel Berita

Selain membuat laporan akhir dan unggah kegiatan pada sosial media kelompok, luaran lainnya dari kegiatan KDLK ini adalah membuat artikel berita kegiatan kelompok, dengan ketentuan:

1. Setiap kelompok wajib menghasilkan luaran berupa artikel berita kegiatan (artikel dapat didukung dengan foto atau video kegiatan)
2. Artikel berita harus dipublikasikan melalui media sosial Instagram yang kredibel dan dapat diakses publik. (contoh: @siswajombang, @infojombang, @detikcom)

3. Artikel memuat informasi kegiatan secara objektif, informatif, dan sesuai etika publikasi.
4. Setiap kelompok wajib mempublikasikan minimal 1 (satu) artikel kegiatan unggulan selama pelaksanaan KDLK.
5. Tautan atau bukti publikasi artikel dikumpulkan sebagai bagian dari laporan akhir KDLK.
6. Keterlambatan atau tidak terpenuhinya kewajiban publikasi menjadi bahan evaluasi penilaian.

D. Ketentuan Umum Laporan Mahasiswa

1. Laporan MBKM diketik menggunakan *font Times New Roman*, ukuran 12, dengan jarak 1,5 spasi dan ukuran kertas A4.
2. Batas pengetikan sebagai berikut:
 - a) Atas : 3 cm
 - b) Bawah : 3 cm
 - c) Kanan : 3 cm
 - d) Kiri : 3,5 cm.
3. Laporan yang sudah selesai disusun, wajib mendapatkan persetujuan yang ditanda tangani oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Ketua Panitia KDLK (format terlampir).
4. Adapun ketentuan pengumpulan laporan dalam bentuk soft file (tidak perlu dalam bentuk cetak) pada link pengumpulan yang akan disediakan oleh panitia. Laporan dikumpulkan sesuai dengan timeline pengumpulan laporan akhir.
5. Toleransi keterlambatan penyerahan laporan MBKM diberikan paling lama 7 hari dengan konsekuensi nilai tidak bisa maksimal.

BAB VII

EVALUASI MBKM

A. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan mahasiswa MBKM dalam beberapa aspek sebagai berikut :

1. Kegiatan pembekalan.
2. Pelaksanaan kegiatan di lapangan.
3. Sosial media dan artikel berita.
4. Laporan kegiatan.
5. Seminar hasil/Gelar Produk (Expo) pelaksanaan MBKM.

B. Penilaian Peserta MBKM

1. Penilaian peserta MBKM adalah penentuan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta dalam melaksanakan MBKM yang dinyatakan dengan hasil evaluasi dan penilaian masyarakat.
2. Nilai MBKM adalah perpaduan dari nilai-nilai dalam sub-sub kegiatan yang terdiri dari kegiatan pembekalan, pelaksanaan program dan penyusunan laporan MBKM, masing-masing dengan komposisi :
 - a) Kegiatan pembekalan: 15% (dinilai panitia)
 - b) Kegiatan di lapangan: 35% (dinilai DPL dan Kepala Desa)
 - c) Laporan kegiatan: 15% (dinilai penguji)
 - d) Media Sosial dan Artikel Berita: 20% (dinilai panitia)
 - e) Seminar Hasil/Expo: 15% (dinilai panitia)

Nilai Akhir diperoleh dari jumlah keseluruhan poin a-e.

3. Nilai untuk setiap sub kegiatan MBKM dinyatakan dalam angka (interval 0 – 100).
4. Koversi nilai akhir MBKM menggunakan interval 0 – 4 atau nilai huruf (A, B, C, D) dilakukan sesuai Tabel rating *scale* penilaian sebagai berikut :

No.	Interval Nilai	Bobot	Nilai Huruf	Keterangan
1	85 – 100	4.0	A	Lulus
2	80 – 84	3.75	A-	Lulus
3	75 – 79	3.5	B+	Lulus
4	70 – 74	3.0	B	Lulus
5	65 – 69	2.75	B-	Lulus
6	60 – 64	2.5	C+	Lulus
7	55 – 59	2.0	C	Lulus
8	40 – 54	1.0	D	Tidak Lulus
9	0 – 39	0	E	Tidak Lulus

5. Penyerahan nilai MBKM kepada Panitia MBKM oleh DPL paling lambat 7 hari setelah batas akhir pelaksanaan MBKM.

BAB VIII

PENUTUP

Buku panduan pelaksanaan ini diterbitkan dengan tujuan menjadi panduan pelaksanaan MBKM tahun 2026. Melalui panduan ini diharapkan mahasiswa dapat menyelenggarakan program MBKM secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku panduan ini merupakan panduan dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Buku panduan ini disusun dengan harapan semoga bermanfaat bagi pengguna dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM, dengan harapan untuk menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Cover Proposal/ Laporan Akhir MBKM
- Lampiran 2 : Lembar Pengesahan Proposal Program Proyek Desa
- Lampiran 3 : Sistematika Penulisan Proposal Proyek Desa
- Lampiran 4 : Lembar Pengesahan Proposal Program Kewirausahaan
- Lampiran 5 : Sistematika Penulisan Proposal Program Kewirausahaan
- Lampiran 6 : Logbook (Catatan Harian)
- Lampiran 7 : Form Rencana Program Kerja Proyek Desa
- Lampiran 8 : Form Tolak Ukur Keberhasilan Program
- Lampiran 9 : Form Daftar Hadir Mahasiswa
- Lampiran 10 : Form Daftar Hadir dan Bimbingan DPL
- Lampiran 11 : Form Kunjungan / Buku Tamu
- Lampiran 12 : Sistematika Laporan Akhir Proyek Desa
- Lampiran 13 : Sistematika Laporan Akhir Program Kewirausahaan

Lampiran 1 : Cover Proposal/ Laporan Akhir MBKM

PROPOSAL/LAPORAN AKHIR* (menyesuaikan)

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM.....(sesuaikan dengan program yang dipilih)
DI DESA KECAMATAN



Oleh :
Ketua
NIM – Nama

Anggota

NIM	Nama	NIM	Nama
111111		44444	
222222		55555	
333333		66666	

Lampiran 2: Lembar Pengesahan Proposal Program Proyek Desa

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM PROYEK DESA

Kelompok MBKM :
 Lokasi MBKM :
 Waktu Pelaksanaan :
 Nama DPL :
 Nama Mahasiswa :

NIM	Nama	Program Studi

Jombang,..... 2026

Ketua Kelompok

(.....)

Kepala Desa Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)

$$(\dots)$$

Lampiran 3: Sistematika Penulisan Proposal Proyek Desa

HALAMAN COVER

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

BAB I LATAR BELAKANG

Uraikan hal-hal yang melatarbelakangi pemilihan program MBKM, identifikasi singkat permasalahan dan potensi mitra, serta solusi yang ditawarkan kepada mitra.

BAB II Profil Mitra

Uraikan profil mitra yang memuat gambaran umum mitra, lokasi mitra dan demografi mitra.

BAB III Struktur Organisasi Mitra

Uraikan gambaran struktur organisasi mitra beserta jabatannya

BAB IV Kontak Mitra

Uraikan informasi mengenai kontak mitra yang dapat dihubungi

BAB V Permasalahan dan Potensi Mitra

Uraikan tentang permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan potensi yang dapat dikembangkan pada mitra.

BAB VI Rencana Program Kerja

Uraikan rencana program kerja yang akan dilaksanakan pada mitra, sesuai dengan permasalahan dan potensi yang dimiliki oleh mitra. Rencana program kerja juga disesuaikan dengan lokasi MBKM. Rencana program kerja juga memuat penanggungjawab pada setiap program serta waktu pelaksanaannya.

BAB VIII Profil Mahasiswa MBKM

Uraikan tentang identitas mahasiswa peserta MBKM, dan membuat struktur organisasi kelompok beserta pembagian divisi dan tanggungjawabnya.

Lampiran 4: Lembar Pengesahan Proposal Program Kewirausahaan

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM KEWIRAUSAHAAN

Nama Usaha :
Lokasi Usaha :
Waktu Pelaksanaan :
Nama DPL :
Nama Mahasiswa :

NIM	Nama	Program Studi

Jombang,..... 2026

Ketua Kelompok

(.....)

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)

Lampiran 5: Sistematika Penulisan Proposal Program Kewirausahaan

HALAMAN COVER

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

BAB I LATAR BELAKANG

(Berisi ringkasan usaha)

BAB II NOBLE PURPOSE

A. *Problem konsumen*

B. *Solusi*

C. *Dampak bagi masyarakat & lingkungan (SDG's)*

BAB III KONSUMEN POTENSIAL

A. *Segmen pasar (geografis, demografis, psikografis, behavior)*

B. *Analisis SWOT*

BAB IV PRODUK

A. *Logo usaha dan deskripsi*

B. *Uraian inovasi*

C. *Foto Prototype/foto produk (jika ada)*

BAB V SUMBER DAYA

A. *Struktur organisasi (dilengkapi dengan jobdesk)*

B. *Alat dan Bahan*

C. *Jadwal kegiatan rencana usaha ($\pm$ 2 bulan/menyesuaikan waktu MBKM)*

BAB VI PEMASARAN

Strategi Pemasaran dan Promosi

BAB VII KEUANGAN

Rencana Anggaran berupa proyeksi laba rugi

BAB VIII PENUTUP

Simpulan

LAMPIRAN (Jika ada)

A. *BMC (Bisnis Model Canvas)*

B. *Legalitas usaha*

C. *Dokumentasi (Foto produk)*

Lampiran 6 : Logbook (Catatan Harian)

**LAPORAN KEGIATAN HARIAN KELOMPOK
KULIAH DI LUAR KAMPUS – MBKM 2026**

Kelompok/Usaha :
DPL :

Desa :
Kecamatan :

Hari / Tanggal	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Hasil

Mengetahui,
DPL

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

Lampiran 7 : Form Rencana Program Kerja Proyek Desa

RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH DI LUAR KAMPUS – MBKM 2026

Kelompok MBKM :

Desa :

DPL :

Kecamatan :

No	Program Kerja Yang Direncanakan	Deskripsi Program Kerja	Tujuan Program Kerja	Sasaran/Peserta	Manfaat/Dampak Program Kerja

Jombang,2026

Ketua Kelompok

(.....)

Menyetujui,

Kepala Desa

DPL

(.....)

(.....)

Lampiran 8 : Form Tolak Ukur Keberhasilan Program

TOLAK UKUR KEBERHASILAN PROGRAM KERJA KULIAH DI LUAR KAMPUS-MBKM 2026

Kelompok/Usaha :

Desa :

DPL :

Kecamatan :

No	Program Kerja	Sasaran	Kondisi Sebelum Kegiatan	Kondisi Pasca Kegiatan	Indikator Keberhasilan

Jombang,2026

Ketua Kelompok

(.....)

Mengetahui,

Kepala Desa

DPL

(.....)

(.....)

Lampiran 9 : Form Daftar Hadir Mahasiswa

DAFTAR KEHADIRAN MAHASISWA KULIAH DI LUAR KAMPUS – MBKM 2026

Kelompok/Usaha :

Desa :

DPL :

Kecamatan :

No	Nama Mahasiswa	Bulan April					Keterangan
		1	2	3	4	Dst	
1		<i>ttd</i>	<i>ttd</i>	<i>ttd</i>	<i>ttd</i>	...	
2		<i>ttd</i>	<i>ttd</i>	<i>ttd</i>	<i>ttd</i>	...	
Dst		...	...	...	...		

Keterangan : - Peserta yang tidak bisa hadir wajib melengkapi surat Izin atau Sakit kepada Ketua Kelompok/DPL

- Daftar hadir diisi dengan tanda tangan setiap mahasiswa

Jombang,2026

Ketua Kelompok

(.....)

Mengetahui,

Kepala Desa

DPL

(.....)

(.....)

Lampiran 10 : Form Daftar Hadir dan Bimbingan DPL

BIMBINGAN DAN KEHADIRAN DPL DI LOKASI

Kelompok/Usaha :
DPL :
Tanggal :

Desa :
Kecamatan :

Masalah yang ditemui di lapangan
Solusi yang diberikan
Perkembangan program kerja kelompok

Mengetahui,
DPL

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

Lampiran 11 : Form Kunjungan / Buku Tamu

BUKU TAMU KULIAH DI LUAR KAMPUS

Kelompok/Usaha :

DPL :

Desa :

Kecamatan :

No	Nama	Tanggal	Jabatan	Keperluan	Tanda tangan

Mengetahui,
DPL

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

Lampiran 12 : Sistematika Laporan Akhir Proyek Desa

HALAMAN COVER LEMBAR

PENGESAHAN KATA

PENGANTAR DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

a. Analisis Situasi

b. Permasalahan Mitra

1.2 Tujuan

1.3 Manfaat

BAB II : PROFIL MITRA DAN MAHASISWA

2.1 Profil Mitra

2.2 Profil Mahasiswa

BAB III : PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Program Kerja

3.2 Hasil Pelaksanaan Program

3.3 Tolak Ukur Keberhasilan Program

3.4 Rencana Tindak Lanjut

3.5 Bukti Aktivitas/Publikasi Sosial Media

BAB IV : PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1) Daftar Hadir Mahasiswa
- 2) Daftar Hadir dan Bimbingan DPL
- 3) Buku Tamu / Kunjungan
- 4) Laporan Kegiatan Harian (*Logbook*)
- 5) Dan lain-lain yang dianggap perlu dilampirkan

Lampiran 13 : Sistematika Laporan Akhir Program Kewirausahaan

HALAMAN COVER LEMBAR

PENGESAHAN KATA

PENGANTAR DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

BAB I Ringkasan Eksekutif

Berisi penjelasan singkat tentang permasalahan, solusi, kekuatan tim, segmentasi pasar, pesaing, keuangan, pencapaian

BAB II Deskripsi Usaha

Berisi tentang latar belakang profil usaha dan dampak mulia yang dirasakan masyarakat

BAB III Konsumen Potensial

3.1 Jumlah Konsumen Potensial

3.2 Ukuran Pangsa Pasar

BAB IV Produk

4.1 Prototype/ produk final

4.2 Legalitas (minimal nib)

4.3 Pengembangan produk

BAB V Pemasaran

5.1 Instrument atau alat pemasaran

5.2 Strategi Pemasaran

BAB VI Sumber Daya

6.1 Komposisi tim

6.2 Peningkatan Kompetensi Bisnis

BAB VII Keuangan

7.1 Arus Kas (Cash Flow)

7.2 Laba Bersih

BAB VIII Rencana Tindak Lanjut

Uraikan rencana tindak lanjut setiap program yang sudah dijalankan, agar terjadi keberlangsungan program secara berkala/terus menerus setelah pelaksanaan Kuliah Di Luar Kampus berakhir.

BAB IX PENUTUP

9.1 Kesimpulan

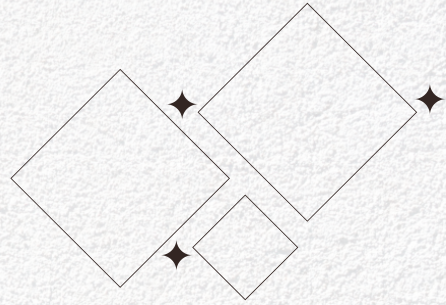
Merupakan simpulan dari kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program kelompok MBKM

9.2 Saran

Saran-saran diuraikan sesuai dengan temuan dan solusi permasalahan selama Kuliah Di Luar Kampus.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1) Daftar Hadir Mahasiswa
- 2) Daftar Hadir dan Bimbingan DPL
- 3) Buku Tamu / Kunjungan
- 4) Laporan Kegiatan Harian (*Logbook*)
- 5) Bukti Aktivitas/Publikasi Sosial Media
- 6) Dan lain-lain yang dianggap perlu dilampirkan



The Real University of Pesantren and Entrepreneurship
UNIVESITAS HASYIM ASY'ARI
TEBUIRENG - JOMBANG
2026

